

WARTA

JEMAAT GEREJA OIKOS BOGOR/ NO.1051/THN XX/30 AGUSTUS 2026

TEMA MINGGU INI:

MERDEKA DARI HIDUP YANG TIDAK SEHAT

(3 Yohanes 1:2)



*"Untuk menjaga kesehatan: makanlah yang sehat, bernapaslah dalam-dalam,
jalani hidup dengan seimbang, kembangkan sikap ceria,
dan pertahankan minat terhadap kehidupan."*

- William London -

WWW.GOBGOR.COM



**GO MAKING LIFE BETTER!
TOGETHER, BETTER, STRONGER !**

Fokus Gereja Oikos BOGOR 2026:

THE YEAR OF *Excellent Ministries*

(Tahun Pelayanan Yang Luar Biasa)

Tema Bulan Agustus 2026:

**"KEMERDEKAAN
DI DALAM
KRISTUS"**

Tema Mingguan Agustus 2026 :

- 02 Agust : Merdeka Ataoe Mati (Galatia 5:1)
- 09 Agust : Merdeka Dari Pikiran Duniawi (2 Korintus 10:5)
- 16 Agust : Merdeka Dari Uncommitment (1 Raja-raja 18:21)
- 23 Agust : Merdeka Dari Kenyamanan (Lukas 9:57-58)
- 30 Agust : Merdeka Dari Hidup Yang Tidak Sehat (3 Yoh 1:2)



Optimist
Innovative
Kinship
Optimum
Stewardship

KINGDOM LIVING JOURNEY

Menemukan panggilan dari Tuhan
Aktif dalam Pemuridan
Kedewasaan Rohani
Sekolah Kehidupan
Impartasi terus-menerus lewat
equipping /pertemuan, buku, kaset.

Selamat Bertemu Hari ini di



Alami Jamahan Tuhan Hari Ini:



Siapkan hati kita untuk bertemu
dengan datang tepat waktu



Beri yang terbaik dengan mempersiapkan
persembahan Anda dari rumah



Bekali anak Anda dengan Firman Tuhan,
ajak anak-anak kita untuk mengikuti Gereja Anak (GO EXIS)

VISI Menjadi MURID KRISTUS
yang MELAYANI TUHAN
dan MENYELESAIKAN TUGAS
AMANAT AGUNG KRISTUS
di setiap Bidang Kehidupan

VALUES

"Spirit of Discipleship with
Together, Better, Stronger"

MISI

MEMURIDKAN dan DIMURIDKAN
melalui Oikos yang LOVING, ACCEPTING & CARING FOR PEOPLE

Badan Hukum Gereja :

SK DIRJEN BIMAS / PROTESTAN Departemen Agama R.I No. F/KEP/HK.00.5/3/154/2002
SK DIRJEN BIMAS (KRISTEN) Protestan Departemen Agama R.I No. 272 tanggal 24 April 2006

Tempat Ibadah

IMPACT BUILDING (Place of Discipleship)
Jl. Sawojajar No. 32A & 32B, Bogor 16121

YOUTH (SD Kelas 6 - Mahasiswa yang belum kerja)

Sabtu ke 2 dan 4, Pkl. 15.00 WIB

GO EXIS - Gereja Anak (Usia DIBAWAH 11 tahun)

Minggu, Pkl. 10.00 WIB

GO Service (Profesional Muda & yang sudah menikah)

Minggu, Pkl. 10.00 WIB

Cabang Gereja Oikos (Asia Pasifik)

- | | |
|--------------|--------------|
| - Perth | - Sydney |
| - Melbourne | - Singapore |
| - Jakarta | - Bogor |
| - Balikpapan | - Surabaya |
| - Tangerang | - Denpasar |
| - Bekasi | - Karawang |
| - Makassar | - Samarinda |
| - Palembang | - Singkawang |
| - Solo | |

Kantor Gereja

IMPACT BUILDING (Lantai dasar)
Jl. Sawojajar No. 32A & 32B
Bogor 16121

Email : go_bogor@yahoo.com

Instagram : gobogortbs

Facebook : GO Bogor

*** BACAAN ALKITAB SETAHUN : KELUARAN 21-23**

Orang yang berbuat baik belum tentu ia seorang yang baik, perlu diselidiki dulu motivasi yang melatar belaknginya. Contoh; seseorang berbuat baik pada seseorang karena ia naksir orang itu, atau sebaliknya karena ingin menipu, ada maksud-maksud tertentu dengan orang tersebut. Tetapi orang yang baik akan selalu melakukan perbuatan baik, sebab perbuatan baiknya merupakan ekspresi alami dari dalam dirinya, dari rasa syukur atas kasih karunia Allah yang telah ia terima dengan cuma-cuma dari Allah, dan bukan dibuat-buat. Hari-hari ini banyak orang hanya berbicara tentang hal-hal yang baik, bersikap seperti orang baik, bukan menjadi teladan yang baik. Rasul Yohanes memberi penegasan: janganlah meniru yang jahat, melainkan yang baik. Barangsiapa berbuat baik, ia berasal dari Allah, tetapi barangsiapa berbuat jahat, ia tidak pernah melihat Allah. Kecenderungan manusia adalah mudah terpengaruh dengan yang jahat.

Meskipun mudah, jangan meniru yang jahat, meskipun sukar tirulah yang baik dan benar. Dalam bacaan firman Tuhan hari ini, kita akan mempelajari seorang tokoh Alkitab yang bernama Demetrius. Meskipun ia tidak terkenal seperti Yohanes atau Paulus, tetapi ada hal-hal penting yang dapat kita pelajari dari kehidupannya. Rasul Yohanes berbicara tentang seseorang yang sedang dipergunjingkan, dan Yohanes dengan tegas menyatakan bahwa Demetrius memang orang baik, sebab kesaksian hidupnya membuktikan bahwa ia seorang yang baik. Pelajaran apa yang dapat kita ambil dari kehidupan Demetrius ini?

1. Kebaikan seseorang ditentukan oleh cerita orang di sekitarnya bukan ceritanya sendiri.

Tidak bisa kita berkata, saya ini orang baik! Cerita itu hanyalah cerita yang kosong. Kita boleh saja berteriak; saya istri, suami, seorang yang baik, tetapi orang akan melihat bukti yang nyata. Seorang suami yang dapat berkata, istri saya memang seorang yang baik, begitupun dengan istrinya. Orang lain yang dapat berkata, seseorang itu adalah seorang yang baik. Rasul Yohanes bahkan berkata, orang mengakui dan kami memberi kesaksian bahwa Demetrius itu adalah orang yang baik.

2. Kebaikan seseorang ditentukan oleh kehadirannya yang menjadi berkat.

Di manapun ia berada, bahkan di lingkungan yang berbeda; beda suku, beda status sosial, beda kepercayaan, berbeda pandangan hidup, tetapi kehadirannya selalu menjadi berkat, sehingga orang di sekitarnya akan membicarakan dan mengakui bahwa ia seorang yang baik. Kalau ada orang memfitnahnya, atau ketika ia ada dalam tekanan, contoh Yusuf, maka orang baik tidak perlu membela dirinya, karena kehidupan baiknya yang akan menjadi bukti bahwa ia benar-benar orang baik. Tidak hanya itu saja, kita punya Allah yang membela, Buat orang baik, tidak ada istilah tempat kering atau tempat basah, tempat yang menyenangkan atau menyebalkan, karena di manapun ia ada, mata air berkat dan damai sejahtera akan memancar keluar dalam hidupnya."

3. Kebaikan seseorang ditentukan oleh kesiapannya menuntun orang lain pada pertobatan.

Orang-orang di sekitar orang baik bukan saja diberkati oleh kehadirannya, melainkan juga akan mengakui bahwa sungguh Yesus Kristus adalah Juruselamat, Tuhan dan Raja yang kekal, karena orang baik akan menghasilkan buah yang baik. Demikianlah orang baik tidak perlu mempromosikan dirinya sebagai orang baik, buah-buah kasih karunia Allah yang telah ia terima dengan cuma-cuma akan terlihat sendiri lewat hidupnya.



*** BACAAN ALKITAB SETAHUN : KELUARAN 24-26**

Akhir zaman ditandai dengan semakin semaraknya dunia hiburan. Mulai dari dunia hiburan keluarga, contoh; anak-anak punya tempat bermain, sampai pada dunia hiburan malam yang di dalamnya ada pesta pora, perjudian, dan sebagainya. Jika kita coba bertanya mengapa fenomena ini terjadi? Kita dapat mengambil kesimpulan sederhana bahwa dunia di akhir zaman ini semakin banyak orang yang stres, akibat tekanan-tekanan yang ditimbulkan juga oleh manusia di akhir zaman ini. Pada akhirnya, banyak orang mencari hiburan di tempat-tempat hiburan. Dengan lain kata, manusia butuh sukacita. Saya percaya orang yang hidup dalam Kristus akan mendapatkan sukacita dari Kristus, bukan sukacita yang sementara, bukan sukacita yang dunia berikan, tetapi sukacita dari sorga, yang memberikan kekuatan, semangat dan damai sejahtera yang melampaui segala akal.

Berbicara tentang sukacita, kita harus bedakan dua sukacita ini. Yang pertama, sukacita sempurna yang berasal dari sorga, yang sifatnya kekal dan yang senantiasa memberikan damai sejahtera. Yang kedua, sukacita yang sementara, karena berasal dari dunia dan di dalamnya seringkali ada unsur-unsur dosa dan ujung-ujungnya akan menghancurkan kehidupan kita. Tuhan tidak pernah berjanji supaya kita menerima sukacita yang sementara sebab sukacita yang sementara ini adalah karangan atau buatan Iblis yang tujuannya menyamar dari sukacita yang sebenarnya, sehingga kita tidak mencari makna dari sukacita yang sebenarnya dan akhirnya terseret dengan hal-hal yang jahat. Dalam ayat-ayat ini Yohanes sedang menyampaikan bahwa ia tidak bisa hanya menulis dan menyampaikan kepada mereka tetapi harus berjumpa langsung dengan mereka supaya damai sejahtera menyertai semuanya. Dari sini kita belajar, bahwa sukacita kita menjadi sempurna, jika:

1. Kita menyadari kebaikan-kebaikan Tuhan dalam hidup kita.

Yohanes menulis bukan sekedar mengirim surat atau sekedar ingin mengetahui apakah mereka masih setia dalam pelayanan, tetapi hatinya rindu agar sukacita mereka menjadi penuh dan damai sejahtera senantiasa menyertai hidup mereka. Dengan begitu, mereka semakin peka melihat betapa besar kebaikan Tuhan yang nyata setiap hari. Pesan ini juga berlaku bagi kita sekarang: jangan sampai perhatian kita hanya tertuju pada persoalan-persoalan hidup, sehingga lupa bahwa kebaikan Tuhan selalu lebih besar daripada masalah yang kita hadapi.

2. Kita menyadari bahwa dosa kita sudah diampuni.

Permasalahan hidup tidak bisa kita hindari, bahkan terasa semakin berat dari hari ke hari. Namun kita tidak boleh lupa, saat kita percaya dan mengakui dosa di hadapan Tuhan, seketika itu juga kita menerima pengampunan. Inilah sumber sukacita dan damai kita: masalah bisa selesai dengan waktu, tetapi dosa hanya dapat ditebus oleh darah Yesus Kristus. Karena itu, sebagai orang percaya, kita memiliki kepastian pengampunan dan jaminan hidup kekal bersama Bapa di sorga.

3. Kita menyadari rencana Allah yang dahsyat dalam hidup kita.

Allah bukan baru bekerja ketika mengampuni dosa kita, melainkan sudah berkarya bahkan sebelum kita lahir. Cara kerja Allah luar biasa dengan menyediakan rancangan yang penuh damai sejahtera dan bukan rancangan kecelakaan, untuk memberikan kepada kita hari depan yang penuh harapan. Harusnya ini membuat kita tetap bersukacita dalam segala perkara. Tetap bersukacita meskipun apa yang dijanjikan belum nyata, sebab apa yang Tuhan rancangkan adalah pasti bagi kita.



*** BACAAN ALKITAB SETAHUN : KELUARAN 27-29**

Apa yang kita kasihi tentu akan kita rawat dengan sepenuh hati. Seperti seorang pecinta bunga yang rela memberikan waktu, perhatian, bahkan biaya untuk merawatnya, demikian pula Tuhan terhadap kita. Bukti kasih-Nya nyata: Ia mengutus Yesus Kristus, Anak-Nya yang Tunggal, datang ke dunia, menjadi manusia, bahkan rela mati di kayu salib demi kita. Jika demikian besar pengorbanan-Nya, maka sudah pasti Ia akan senantiasa memelihara hidup kita. Bahkan sehelai rambut pun tidak akan jatuh tanpa seizin-Nya. Tuhan setia menjaga, memberkati, dan tidak pernah meninggalkan kita. Namun, pemeliharaan ini bukan sekedar untuk kenyamanan kita, melainkan agar hidup kita dipakai-Nya bagi kemuliaan Kristus-supaya melalui perbuatan baik kita, orang lain pun melihat kuasa-Nya dan memuliakan Bapa di sorga.

Surat ini ditulis oleh Yudas, saudara kandung Yesus (Markus 6:3), tetapi ia memperkenalkan diri sebagai saudara Yakobus. Dalam hubungannya dengan Yesus, Yudas lebih senang memilih memperkenalkan diri sebagai hamba Yesus Kristus. Surat ini ditulis sekitar tahun 65-80 Masehi. Surat ini ditulis untuk menguatkan orang percaya yang sedang berhadapan dengan guru-guru palsu, karena itu dalam suratnya, Yudas mengingatkan kita tentang pentingnya membangun iman yang murni supaya dapat menghadapi segala kepalsuan dan dapat dihadapi dengan kemenangan yang luar biasa. Karena itu, Yudas memulai suratnya dengan pernyataan bahwa kita dipelihara untuk Yesus Kristus. Apa maknanya?

1. Kita dipelihara dari segala serangan Iblis yang mau menghancurkan kita.

Alkitab mengingatkan bahwa Iblis adalah musuh yang selalu berusaha mencari kesempatan untuk menyerang kita, seperti singa yang berkeliling untuk mencari orang yang dapat ditelannya. Karena itu, firman Tuhan menasihati agar kita mendekat kepada Allah dan melawan Iblis, maka ia akan lari dari hadapan kita. Kristus menjaga kita melalui Roh Kudus, kuasa-Nya, dan bala tentara sorgawi, supaya kita berani menghadapi setiap peperangan rohani. Dengan iman kepada-Nya, kita dimampukan mengalahkan roh kegelapan, sebab Tuhan sendiri sudah menjamin kemenangan bagi kita.

2. Kita dipelihara dari segala bujuk rayu dunia yang mau menjauhkan kita dari Allah.

Paulus berkata, tidak ada yang dapat memisahkan kita dari kasih Allah. Ada saatnya bujuk rayu dan tekanan-tekanan dunia datang dalam hidup kita, tetapi kita dipelihara dari semua itu. Karena itu, jangan mudah terpengaruh, ada kuasa Allah yang menyertai kita, ada kuasa Roh Kudus yang menuntun kita dan ada kemuliaan Tuhan yang memampukan kita untuk menghadapi segala perkara. Jika Allah di pihak kita, maka siapa yang dapat melawan kita! Kita pasti menang atas semua bujuk rayu dunia yang ingin menjauhkan kita dari Allah. Jangan mau dibujuk oleh segala bujuk rayu dunia ini.

3. Kita dipelihara dari segala keinginan daging yang akan melemahkan iman kita.

Banyak orang yang sebetulnya mengasihi Tuhan, namun seringkali keinginan daging mulai mempengaruhinya. Pada akhirnya mulai terpengaruh, dan mulai berdalih; saya manusia biasa yang masih hidup di dunia ini, wajar kalau terpengaruh. Dengan tegas saya mau katakan, bodoh! Karena Tuhan sudah menyediakan segala sesuatu yang terbaik bagi setiap kita anak-anak-Nya. Kristus memelihara dan menjaga kita dari segala keinginan daging. Karena itu, kita harus hidup dalam Roh bukan daging.



*** BACAAN ALKITAB SETAHUN : KELUARAN 30-32**

Dunia ini adalah tempat perjuangan. Karena itu, setiap orang yang ada di muka bumi ini pasti berjuang. Dalam rumah tangga, suami istri pun berjuang; berjuang untuk memenuhi kebutuhan keluarga, berjuang untuk membesarkan anak-anak dan berjuang juga untuk menguasai diri sehingga tidak mudah emosi, memahami pasangan, memahami anak-anak dan orang-orang yang ada di sekitar kita. Semua ini adalah bagian dari perjuangan. Orang-orang yang gagal sebetulnya bukan karena bodoh dan nasibnya gagal, tetapi karena tidak mau berjuang dalam kehidupannya, terlampau mudah menyerah, merasa tidak kuat dan sanggup. Sebagai hamba Allah, saya mau tegaskan, dimana ada perjuangan, dimana ada penyerahan total kepada Allah, maka pasti ada kemenangan yang luar biasa. Berjuang tanpa penyerahan kepada Tuhan adalah bentuk pengendalian akan diri sendiri, berserah pasrah kepada Allah tanpa perjuangan hanyalah kebodohan dan kemalasan belaka. Tetapi dengan berjuang dan menyerahkan diri kepada Allah, kita akan selalu melihat kemenangan dan perkara besar. Untuk membuat iman kita makin kuat dan tambah teguh, maka perlu ada perjuangan iman. Ini yang seringkali tidak disadari oleh orang percaya. Iman timbul dari pendengaran dan pendengaran akan firman Kristus. Berarti, untuk meraih iman kita tidak perlu berjuang. Untuk meraih iman, kita butuh firman Tuhan. Ketika kita membuka telinga, hati dan pikiran kita untuk firman Tuhan, maka iman kita bangkit dan bertumbuh. Kalaupun ada masalah-masalah dalam kehidupan, semua itu adalah latihan iman kita tambah teguh sampai kita mencapai kesempurnaan iman dalam Tuhan. Inilah yang disampaikan Yudas dalam ayat-ayat ini, yaitu berjuang untuk mempertahankan iman yang telah disampaikan kepada orang-orang kudus. Apa yang harus kita lakukan dalam perjuangan untuk mempertahankan iman kita?

1. Memiliki rekan seiman yang dapat membimbing dan memberi kekuatan.

Ini penting sekali karena pergaulan yang buruk menghancurkan kebiasaan yang baik. Ada banyak orang cinta Tuhan tetapi kemudian murtad, lari meninggalkan Tuhan. Saya pelajari, orang-orang seperti ini biasanya tidak memiliki rekan seiman yang dapat membimbing dan menguatkan sehingga ia menjadi Kristen yang single fighter. Contoh; Petrus, yang kemudian menyangkal Yesus, karena waktu itu Petrus hanya sendiri ketika ada bersama tentara-tentara Romawi, ia dalam keadaan tidak punya rekan seiman yang menguatkannya. Cinta-nya kepada Kristus masih membara tetapi tidak ada teman yang membimbing dan menguatkan dia. Akhirnya ia menyangkal Yesus. Jangan sampai kita mencintai Tuhan tetapi kemudian kembali kepada kehidupan lama kita. Miliki pergaulan yang baik, saling menguatkan dan membangun.

2. Selalu mengisi hidup kita dengan hal-hal rohani.

Banyak dengar lagu-lagu rohani, khotbah, itu akan membangun kita. Jangan biasakan mengisi hidup kita dengan mendengar hal-hal yang tidak membangun lebih besar dari pada mengisi hidup dengan hal-hal rohani. Dari 24 jam sehari, untuk mendengar lagu rohani atau khotbah hanya 1 jam tetapi mendengar lagu dunia dan menonton film duniawi, bicara tentang hal-hal duniawi bisa dihabiskan sampai berjam-jam dalam sehari.

3. Berani menolak pikiran-pikiran negatif.

Dalam perjuangan sering kali ada pikiran-pikiran negatif yang berkata, ya sudahlah, kita masih ada di dunia, jadi wajar kalau masih gagal melakukan kehendak Allah. Betul engkau menghadapi tantangan, tetapi Yesus. Datang pada Yesus dan pertahankan iman kita, kemenangan pasti di kita punya pihak orang yang terus siap sedia menolak segala pikiran negatif.



*** BACAAN ALKITAB SETAHUN : KELUARAN 33-35**

Sering kali persoalan besar dalam hidup berawal dari hal kecil yang kita anggap sepele yaitu lupa. Misalnya, seorang suami lupa ulang tahun istrinya, atau sebaliknya. Hal sederhana, tetapi bisa melukai hati pasangannya dan menimbulkan pertengkaran. Manusia memang makhluk yang mudah lupa-lupa janji, lupa komitmen, bahkan lupa kepada Tuhan. Karena itu, kita perlu terus saling mengingatkan agar tidak melupakan komitmen hidup kudus, benar, dan bebas dari dosa. Banyak orang kembali pada kehidupan lama karena lupa akan janjinya di hadapan Tuhan. Mari kita membuka hati, supaya Roh Kudus senantiasa mengingatkan, meneguhkan, dan menuntun kita pada jalan yang benar.

Penulis surat ini yaitu Yudas, menegaskan bahwa meskipun jemaat sudah mengetahui kebenaran dan tidak lagi meragukannya, mereka tetap perlu diingatkan. Tuhan pernah menyelamatkan umat-Nya dari Mesir, tetapi juga menghukum mereka yang tidak percaya. Artinya, meski kita sudah mengerti firman, kita tetap membutuhkan pengingat agar tidak lalai. Dalam kehidupan sehari-hari, ini berlaku juga di keluarga: istri jangan mudah marah kepada suami, suami jangan cepat tersinggung kepada istri. Kita dipanggil bukan untuk saling menghakimi, melainkan untuk saling membangun, menegur, dan menuntun. Tugas kita adalah menjadi terang, bukan hakim. Di tengah dunia yang penuh kegelapan, kita hadir untuk membawa cahaya Kristus. Banyak orang bisa saja lupa dan kembali pada dosa, karena itu kita terdipanggil untuk mengingatkan mereka agar kembali kepada Tuhan. Hal apa saja yang perlu diingatkan dalam kehidupan kita?

1. Akibat negatif dari dosa.

Sering kali iblis membisikkan, "Tidak apa-apa, lakukan saja, toh hampir semua orang juga melakukannya." Akibatnya, manusia tidak lagi disadarkan akan bahaya dosa, melainkan hanya diiming-imingi kesenangannya. Dalam tekanan hidup, orang kerap berpikir bahwa satu-satunya cara adalah mencari jalan keluar, sekalipun jalan itu salah dan justru menjerumuskannya lebih dalam ke dalam dosa. Namun, perlu kita ingat: bila kita memilih jalan yang salah, yaitu dosa, untuk menyelesaikan persoalan hidup, sesungguhnya kita sedang berlaku bodoh. Sebab, akibat dari dosa selalu jauh lebih berat daripada masalah itu sendiri. Jangan lupa, di balik setiap kesulitan selalu tersedia kuasa, pertolongan, dan pembelaan dari Tuhan. Ia sanggup membuka jalan, bahkan di tengah keadaan yang tampak mustahil.

2. Kasih Tuhan yang tidak terbatas dalam hidup kita.

Kasih Tuhan telah mengangkat kita dari kegelapan, menuntun langkah kita, dan terus memulihkan kehidupan kita. Namun sering kali manusia hanya fokus pada kekecewaan di balik setiap masalah yang datang. Lalu timbulah keluhan: "Tuhan, aku sudah tidak kuat lagi." Dari situ, banyak orang mulai mengambil keputusan yang salah. Padahal, dalam situasi apapun, kita diajak untuk menatap salib Kristus. Di sanalah kita mendengar suara-Nya berkata: "Bapa, ampunilah mereka, sebab mereka tidak tahu apa yang mereka perbuat." Darah-Nya memang tercurah habis di kayu salib, tetapi kasih-Nya tidak pernah berkurang, bahkan tetap tersedia bagi kita sepanjang hidup ini.

3. Kuasa-Nya yang tidak pernah berubah.

Firman Tuhan menegaskan bahwa Yesus tetap sama, dahulu, sekarang, dan sampai selamanya. Meski kita menghadapi keadaan yang sulit, penuh tekanan, bahkan terasa sendirian tanpa ada yang peduli, kuasa-Nya tidak pernah berubah. Peganglah janji itu, dan teruslah melangkah bersama Kristus yang setia menyertai.



*** BACAAN ALKITAB SETAHUN : KELUARAN 36-38**

Salah satu hal yang paling sering kita jumpai hari-hari ini adalah saling menghujat. Ironinya, meski kita sendiri tidak suka dihujat, tetapi kita pun mudah untuk melakukannya. Banyak orang mengaku terus memperjuangkan diri dalam kebenaran, tetapi justru melanggar prinsip kebenaran itu sendiri dengan perkataan yang melukai orang lain. Hujatan kini bukan hanya ditujukan kepada kesalahan, bahkan kebenaran sekalipun bila berbeda dengan pendapat orang lain. Padahal berbicara tentang kebenaran seharusnya selalu sejalan dengan kasih, penguasaan diri, kerelaan hati, dan keadilan. Sebaliknya, hujatan lahir dari hilangnya kasih, lenyapnya keadilan, lemahnya penguasaan diri, hingga muncul kebencian, kekecewaan, dan dendam. Karena itu, marilah kita mencabut hujat dari perkataan kita. Biarlah setiap kata yang keluar dari mulut kita penuh kasih, memberi kekuatan dan penghiburan. Jika ada kesalahan, tegurlah dengan kasih dan arahkan dengan rendah hati, sebab setiap kita bisa jatuh dalam kesalahan. Namun, ketika kita saling membimbing dan menuntun, hidup kita akan semakin kuat dan bertumbuh di dalam Tuhan. Dalam surat ini, Yudas dengan tegas menyingkapkan akibat serius bagi mereka yang suka menghujat. Ironinya, hujatan bukan lagi diarahkan pada hal-hal yang salah, melainkan kini ditujukan pada kebenaran itu sendiri. Karena itu, penting bagi kita untuk menyadari dan memahami beberapa hal utama mengenai orang-orang yang menghujat, agar kita tidak terjebak dalam sikap yang sama. Siapa orang yang suka menghujat?

1. Orang yang tidak memiliki hubungan yang akrab dengan Tuhan.

Janganlah beralasan bahwa seseorang menghujat karena melihat kesalahan orang lain. Ingatlah, setiap kita pun tidak lepas dari kekurangan. Perbedaan prinsip hidup bukanlah alasan untuk saling menghujat, sebab kita semua sedang dalam proses penyempurnaan yang dikerjakan oleh Kristus dalam hidup kita. Kita tidak berhak menghakimi siapapun, yang apalagi melukai dengan perkataan. Ketika kita jatuh dalam kesalahan, bukankah kita harapkan adalah pengertian, bimbingan, dan tuntunan dari sesama? Karena itu, sebagai hamba Allah, saya mau ingatkan untuk menjauhkan diri dari sikap saling menghujat. Sebaliknya, marilah kita saling menguatkan, memberi semangat, dan membiarkan kasih serta ketulusan yang mempersatukan kita meski berbeda.

2. Orang yang kehilangan kasih dalam dirinya.

Janganlah beralasan bahwa seseorang itu menghujat karena kasih, sebab dalam kasih ada keteraturan, dalam kasih ada kesopanan, dalam kasih ada semangat membangun dan bukan menghancurkan satu sama lain. Ketika seseorang menghujat, sesungguhnya ia sedang kehilangan kasih dalam hatinya, hingga yang keluar hanyalah sumpah serapah dan kutukan. Karena itu, sebagai hamba Allah, saya mau mengingatkan kita untuk memenuhi hati dengan kasih Kristus. Biarlah setiap kata yang terucap dari mulut kita menjadi perkataan yang menguatkan, menghibur, dan memberkati banyak orang.

3. Orang yang tidak memiliki rasa percaya diri.

Orang yang mudah menghujat sesungguhnya sedang mengalami krisis identitas dan kekurangan percaya diri. Mereka berusaha menjatuhkan orang lain agar terlihat lebih baik, padahal itu hanya menyingkapkan kelemahan dalam dirinya. Sebagai hamba Allah, saya mau mengingatkan bahwa kepercayaan diri sejati lahir bukan dari usaha merendahkan sesama, melainkan dari iman kepada Allah. Sebab Dia berjanji, tidak akan pernah membiarkan kita dan selalu menyediakan yang terbaik bagi hidup kita.



*** BACAAN ALKITAB SETAHUN : KELUARAN 39 - IMAMAT I**

Hukuman sesungguhnya bukanlah sebuah keadaan, melainkan akibat dari sebuah sikap yang kita ambil. Contoh sederhana: seorang anak yang malas belajar akhirnya mendapat nilai buruk. Lalu orang tuanya memberi aturan, "Sebelum nilai kamu membaik, kamu tidak boleh menonton atau bermain game." Sang anak mungkin merasa orang tuanya jahat, "Mengapa yang menyenangkan buat saya dilarang?" padahal yang terjadi bukanlah kejahatan orang tua, melainkan konsekuensi dari sikapnya sendiri yang salah. Demikian pula dengan hidup kita. Pada dasarnya Allah bukanlah Allah yang suka untuk menghukum anak-anak-Nya. Namun, tindakan keliru dan keputusan salah yang kita ambil sering kali menjerumuskan kita pada keadaan sulit. Tidak jarang kita berseru, "Tuhan, mengapa Engkau tidak menolong, membela dan melakukan mujizat bagiku?" Padahal masalah yang kita hadapi bukan karena Tuhan tidak sanggup, melainkan karena sikap-sikap kita yang salah telah membawa kita pada kesukaran. Firman Tuhan berkata, bila kita mau merendahkan diri dan mencari wajah-Nya, maka Allah akan memulihkan keadaan kita. Pemulihan itu nyata ketika kita kembali pada-Nya dengan hati yang taat dan rendah hati. Alkitab menegaskan dalam ayat-ayat bacaan ini bahwa Kristus akan datang kembali dengan beribu-ribu orang kudus-Nya. Karena itu, Dia ingin mengembalikan dan memulihkan keberadaan kita supaya kembali ke Eden-kembali pada rancangan-Nya, karena dari mulanya Allah menciptakan manusia untuk tinggal di sorga, berada di Eden, untuk bersama dengan Allah dalam kemuliaan-Nya. Tetapi kemudian ada orang-orang yang menolak untuk hidup dalam kekudusan, kebenaran, menerima kasih karunia Tuhan. Mereka itulah yang menerima hukuman. Siapa orang yang menerima hukuman ini?

1. Orang yang hidupnya penuh dengan sungut-sungut.

Bisa saja ia seorang yang percaya, terlibat dalam kegiatan-kegiatan rohani, tetapi selama hidupnya penuh sungut-sungut, ia tak kan pernah sampai ke dalam kerajaan sorga. Orang yang hidup dalam sungut-sungut akan menanggung hukuman, karena sungut-sungut sama saja dengan pemberontakan terhadap Allah. Menyadari Allah tidak pernah mengecewakan kita, maka dalam badai apapun, kita tetap bersyukur. Sungut-sungut kelihatannya akar yang kecil tetapi jika terus tertanam maka dia akan menjadi pohon yang besar dan menakutkan. Mulai dari sungut-sungut muncul segala macam kejahatan.

2. Orang yang selalu hidup dalam hawa nafsu.

Yesus mengingatkan, roh memang penurut tetapi daging lemah; apa yang dilahirkan dari daging adalah daging; mereka yang hidup menurut daging, memikirkan hal-hal yang dari daging; daging dan darah tidak mendapat bagian dalam kerajaan Allah. Sebaliknya, mereka yang hidup menurut Roh, memikirkan hal-hal yang dari Roh. Kemudian, Roh yang dari Allah itu ditempatkan Tuhan dalam diri kita untuk membawa kita dalam kuasa dan kemuliaan Allah.

3. Orang yang tidak mengendalikan lidahnya.

Dampaknya, apa yang keluar dari mulut mereka penuh sumpah serapah, kutuk dan makian. Demikianlah, hati seseorang akan terlihat dari perkataan lidahnya; jika perkataan lidahnya adalah berpengharapan, bersih dan penuh dengan semangat maka hatinya juga penuh harapan, bersih dan bersemangat. Sebaliknya, jika lidahnya penuh kutuk, maka hatinya penuh kutuk. Berarti, untuk melihat hati orang, lihatlah pada lidahnya-perkataannya.

4. Orang yang hidup sebagai penjiilat.

Orang seperti ini rela menghalalkan segala cara demi kepentingan dirinya sendiri. Mereka lebih memilih mencari keuntungan pribadi daripada hidup dalam kebenaran. Namun, sikap demikian hanya membawa kepada kehampaan, sebab berkat sejati tidak datang dari hasil menjilat, melainkan dari hidup yang berintegritas di hadapan Tuhan.



KESAKSIAN 2026



Shalom.. Bagi saya untuk Merdeka dari hidup yang tidak sehat salah satunya adalah memiliki pikiran yang tenang. Seringkali masalah kehidupan dan aktivitas sehari-hari menguras pikiran saya yang cepat merasa cemas. Tubuh yang Tuhan berikan perlu dijaga supaya dapat menjalani aktivitas dan melayani Tuhan dengan lebih baik. Ke depannya, saya mau konsisten membangun kebiasaan yang lebih sehat, menjaga pikiran tetap tenang, serta terus bertumbuh dalam iman. Saya percaya ketika tubuh, jiwa, dan roh kita sehat, kita dapat menjalani kehidupan dengan lebih maksimal dan menjadi berkat bagi orang lain. Amin.

- Yuanita (Area GO Family) -



Selama ini saya masih kesulitan untuk konsisten menjaga pola makan dan rutin berolahraga. Dampaknya adalah hasil MCU terbaru saya ternyata lebih buruk dari yang saya kira. Karena itu, saya ingin mulai lebih mindful dalam memilih makanan dan lebih rajin berolahraga. Saya juga bersyukur belakangan ini Tuhan mempertemukan saya dengan teman-teman yang bisa jadi teladan, dan saling mengingatkan dan menyemangati dalam proses ini. Saya percaya Tuhan ingin kita semua merdeka dari hidup yang tidak sehat menjaga tubuh yang sudah Tuhan percayakan dan memberikan yang terbaik bagi-Nya. GBU.

- Ika (Area GO Pro) -

KESAKSIAN

2026



Sejak masuk dunia perkuliahan, jadwal tidur saya memang agak berantakan. Faktornya karena minum kopi, nonton film atau main game sampai lupa waktu. Komitmen saya saat ini yaitu harus mengurangi kebiasaan yang membuat lupa waktu dan menjadikan doa sebagai gaya hidup, bukan rutinitas saja. Dari 3 Yohanes 1:2 saya jadi sadar pentingnya menjaga kesehatan sebagai fondasi utama. Karena itu jangan termakan oleh habit yang buruk sampai kita lupa caranya hidup sehat, selain itu harus juga ada komunitas yang selalu menjadi support di dalam hidup kita. Sehingga kita bisa merdeka dari hidup yang tidak sehat. God bless..

- Ezra Aldyan (Area GO Students) -



Terkadang saya terlalu sibuk dengan kegiatan sehari-hari sehingga kurang meluangkan waktu untuk berolahraga. Saya juga sering merasa malas atau menunda-nunda untuk mulai berolahraga. Jadi hari-hari ini saya mulai membiasakan diri berolahraga secara rutin. Saya mau belajar lebih disiplin dalam mengatur waktu agar olahraga menjadi gaya hidup saya sehari-hari. Saya yakin Tuhan mau agar kita hidup dalam keadaan baik dan sehat, bukan hanya secara rohani tetapi juga secara jasmani sehingga saya bisa merdeka dari hidup yang tidak sehat. Tuhan Yesus memberkati.

- Hazel (Area GO TNT) -

mm

REUNGAN

Minggu ke 5 Agustus 2026

"Saudaraku yang kekasih, aku berdoa, semoga engkau baik-baik dan sehat-sehat saja dalam segala sesuatu, sama seperti jiwamu baik-baik saja."

- 3 Yohanes 1:2 -

Ayat hafalan minggu ini



MERDEKA DARI HIDUP YANG TIDAK SEHAT

3 YOHANES 1:2

Tema AGUSTUS 2026:

"KEMERDEKAAN DI DALAM KRISTUS"

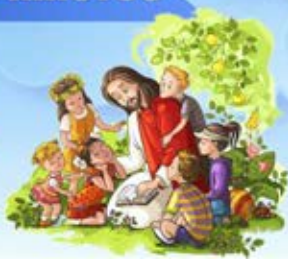
02 Agust : Merdeka Ataoe Mati (Galatia 5:1)

09 Agust : Merdeka Dari Pikiran Duniawi (2 Korintus 10:5)

16 Agust : Merdeka Dari Uncommitment (1 Raja-raja 18:21)

23 Agust : Merdeka Dari Kenyamanan (Lukas 9:57-58)

30 Agust : Merdeka Dari Hidup Yang Tidak Sehat (3 Yoh 1:2)





RENUNGAN HARI INI

SENIN, 31 AGUSTUS 2026



HAL YANG BERAT

Bagianku ialah TUHAN, aku telah berjanji untuk berpegang pada firman-firman-Mu.
(MAZMUR 119:57)

Di setiap film superhero, orang yang baik mengalami hal-hal yang sulit, sementara yang jahat terus-menerus menggangukannya. Si Baik tidak punya banyak uang, mainan yang keren, atau pakaian yang sekeren si Jahat. Bagian akhir dari film barulah si Baik menang, di bagian awal dan pertengahan film merupakan saat kejayaan si Jahat. Ada apa dengan hal ini? Lagipula orangtua kita mengajarkan kalau kita menaati perintah Tuhan, maka hal yang baik akan terjadi. Di sisi lain, kita tidak kebal terhadap konsekuensi atau akibat dari dosa orang lain.

Saat kita semakin dewasa, kita belajar kalau orangtua kita tidak bisa mengendalikan dunia. Mereka tidak ada di dekat kita saat kita di sekolah, latihan basket, di rumah teman, atau bersama kelompok youth (kaum muda). Dan tiba-tiba, dengan mematuhi semua hukum Tuhan-menjadi baik, menghargai orang lain, jujur tidak secara otomatis menjadikan hidup kita bebas dari masalah.

Bahkan, terkadang hal-hal buruk terjadi karena kita mendengarkan Tuhan! Masih ingat semua masalah yang dihadapi Raja Daud? Seperti Daud, tetaplah menaati Tuhan. Di dunia ini, tidak ada satu orang pun yang bebas dari masalah, karena dosa ada di mana-mana. Tetapi menaati Tuhan akan membawa kebaikan dan persahabatan-Nya di pihak kamu. Dan meskipun si Jahat kelihatan sepertinya menang untuk sementara waktu, Tuhan selalu menang pada akhirnya.

DOA!

Yesus, taklukkanlah aku. Kadang aku bertanya-tanya kalau mengikuti orang banyak itu lebih mudah. Berikanlah aku kekuatan untuk tidak menyerah dan keberanian untuk tetap mengikuti-Mu di saat yang sulit.





RENUNGAN HARI INI

SELASA, 01 SEPTEMBER 2026



MASALAH DEMI MASALAH

Saudara-saudara yang kekasih, janganlah kamu heran akan nyala api siksaan yang datang kepadamu sebagai ujian, seolah-olah ada sesuatu yang luar biasa terjadi atas kamu. Sebaliknya, bersukacitalah, sesuai dengan bagian yang kamu dapat dalam penderitaan Kristus, supaya kamu juga boleh bergembira dan bersukacita pada waktu la menyatakan kemuliaan-Nya.

(1 PETRUS 4:12-13)

Tak seorang pun bisa maju dengan mulus melewati hidup tanpa masalah. Seperti pelajaran matematika, setiap kamu selesai dengan satu soal, soal berikutnya menunggu. Tidak semua besar, tetapi semua berarti dalam proses pertumbuhan kamu di dalam Tuhan.

Tuhan memakai masalah untuk membawa kamu lebih dekat kepada-Nya. Berikut beberapa contoh: Tuhan bisa saja membuat Yusuf keluar dari penjara (Kejadian 39:20-22), mengeluarkan Daniel dari gua singa (Daniel 6:16-23), menolong Yeremia waktu dilempar ke dalam lubang yang sempit (Yeremia 38:6), menjauhkan Paulus dari kapalnya yang karam sampai tiga kali (2 Korintus 11:25), dan menolong ketiga orang Ibrani yang dilempar ke dalam perapian (Daniel 3:1-26)-tetapi Tuhan tidak melakukannya. Dia membiarkan masalah itu terjadi, dan setiap orang dari mereka menjadi lebih dekat dengan Tuhan karena masalah itu.

Masalah memaksa kita untuk mencari Tuhan dan bergantung kepada-Nya, bukan kepada diri sendiri. Kamu tidak akan pernah tahu kalau Tuhanlah yang kamu perlukan sampai kamu berada dalam situasi di mana hanya Dia yang kamu miliki. Saat kamu dalam kepedihan atau menghadapi sebuah masalah, tetaplah fokus pada rencana Tuhan. Begitulah cara Yesus bertahan dari rasa sakit dan sekarat di kayu salib. Kita dapat mengikuti contoh-Nya.

DOA!

Saat aku punya masalah kecil atau besar, Tuhan, aku ingin berpaling kepada-Mu mencari pertolongan dan tuntunan. Kadang aku ingin menyelesaikannya sendiri, tetapi aku tahu Engkau telah menyelesaikannya. Aku percaya kepada-Mu





RENUNGAN HARI INI

RABU, 02 SEPTEMBER 2026



MENYERET KAKIMU

Berfirmanlah TUHAN kepada Musa: "Pergilah menghadap Firaun dan katakan kepadanya: Beginilah firman TUHAN: Biarkanlah umat- Ku pergi, supaya mereka beribadah kepada-Ku; jika engkau menolak membiarkannya pergi, maka Aku akan menulahi seluruh daerahmu dengan katak.

(KELUARAN 8:1-2)

Terkadang sulit untuk mengubah pikiranmu. Kamu sudah lama percaya pada satu hal dan rasanya sudah benar. Kemudian kamu menemukan bahwa mungkin yang kamu percaya itu tidak sepenuhnya benar.

Seperti Firaun, yang percaya kalau bangsa Israel ada di Mesir untuk melayani orang-orang Mesir. Dia percaya kalau dia punya hak atas bangsa Israel sebagai budak untuk orang-orang Mesir. Tetapi Tuhan, dengan memakai Musa, mencoba mengajarkan hal yang berbeda kepada Firaun. Dan sekali lagi Firaun berjanji untuk membiarkan bangsa Israel pergi keluar dari Mesir hanya untuk kemudian berubah pikiran-sekalipun melihat penderitaan bangsanya. Kamu dan saya juga suka melakukan hal seperti ini sepanjang waktu. Kita menunda perubahan yang kita tahu akan baik untuk kita atau orang lain di sekitar kita. Kenapa? Mungkin kita terlalu malas, takut, atau terlalu sombong dan keras kepala. Apa pun alasannya, kita suka menunda.

Satu hal yang ingin disampaikan kepadamu, bahwa Yesus Kristus bisa membantumu mengalahkan masalah yang sedang kamu hadapi sekarang. Namun hal lain bagi kamu untuk benar- benar mengizinkan Dia mulai melakukannya sekarang! Apakah kamu akan menunda sampai besok?

DOA!

Yesus, aku tahu Engkau bisa membantu aku dengan masalah yang kuhadapi. Hari ini, aku mohon Engkau menemuiku di tempat aku berada, apa masalah yang ada, dan dalam segala hal, dan membantuku mengubah apa yang harus aku ubah sekarang.





RENUNGAN HARI INI

KAMIS, 03 SEPTEMBER 2026



SUKACITA YANG SESUNGGUHNYA

Dan bukan hanya itu saja. Kita malah bermegah juga dalam kesengsaraan kita, karena kita tahu, bahwa kesengsaraan itu menimbulkan ketekunan.

(ROMA 5:3)

Pernah berharap bisa pergi jauh-jauh dari seorang guru yang galak atau teman yang menjengkelkan? Wah kalau bisa, kamu akan gembira! Tetapi sebenarnya, walaupun kamu bisa menjauhi masalah itu, akan ada masalah lain yang datang. Sukacita adalah menikmati hidup meskipun ada masalah. Sukacita bukanlah karena tidak ada masalah, tetapi karena adanya kehadiran Tuhan. Itu sebabnya Paulus mengatakan agar kita bersukacita dalam penderitaan, karena Tuhan selalu beserta kita.

Paulus tidak mengatakan kalau kamu harus berpura-pura. Dia tidak sedang bicara tentang memakai senyuman palsu di wajahmu, pura-pura semuanya baik-baik saja dan bertingkah laku seolah-olah tidak ada yang salah. Tuhan tidak ingin kamu berpura-pura. Dia tidak mengatakan agar kita bersukacita karena penderitaan kita. Dia bahkan tidak mengatakan agar kita menikmati penderitaan. Yang dikatakan-Nya adalah bersukacita di dalamnya, karena kita tahu ada maksud di baliknya. Orang Kristen bisa bersikap positif meskipun dalam situasi yang negatif karena kita tahu Tuhan punya rencana di balik masalah kita.

DOA!

Terima kasih Tuhan, karena ternyata ada tujuan di balik setiap hal yang kulewati meskipun aku tidak tahu dan mengerti. Terima kasih karena aku bisa apa adanya kepada-Mu dan menunjukkan perasaanku. Engkau mengasihiku dan aku bersukacita karenanya!





RENUNGAN HARI INI

JUMAT, 04 SEPTEMBER 2026



LEBIH DARI MELIHAT

Jadi bukanlah kamu yang menyuruh aku ke sini, tetapi Allah; Dialah yang telah menempatkan aku sebagai bapa bagi Firaun dan tuan atas seluruh istananya dan sebagai kuasa atas seluruh tanah Mesir... Di sanalah aku memelihara engkau-sebab kelaparan ini masih ada lima tahun lagi-supaya engkau jangan jatuh miskin bersama seisi rumahmu dan semua orang yang ikut serta dengan engkau.

(KEJADIAN 45:8, 11)

Kehidupan Yusuf kedengaran seperti sebuah blockbuster Hollywood. Seorang pahlawan muda yang dijual menjadi budak, tetapi berubah menjadi orang teratas. Kemudian Yusuf yang rupawan dijebloskan ke dalam penjara bukan karena kesalahannya. Setelah keluar dari penjara, dia menjadi kepercayaan Firaun. Bertahun-tahun kemudian, kakak-kakaknya yang dulu mencoba membunuhnya datang sujud kepadanya, memohon agar dia menyelamatkan mereka. Inilah hal yang menentukan: mereka tidak tahu kalau dia adalah adik mereka yang telah lama hilang.

Nah, bisa saja Yusuf dengan gembira berkata, "Aku kembaliiii!" tepat di hadapan kakak-kakaknya lalu mendorong mereka ke dalam lubang yang dalam. Tetapi sebaliknya, seorang Yusuf yang emosional mengungkapkan bahwa dia masih hidup dan tidak marah! Yusuf tahu kalau terkadang Tuhan membiarkan kita mengalami hal yang berat untuk suatu alasan dalam kasus ini, untuk menyelamatkan seluruh bangsa dari kelaparan. Dia tidak menyimpan kemarahan, karena dia melihat gambaran yang lebih besar, yaitu "Bukan kamu yang mengirim aku ke sini, tetapi Tuhan," katanya kepada saudara-saudaranya. Apa kira-kira yang Tuhan izinkan kamu alami untuk sebuah alasan? Mungkin kamu dipasangkan dengan seorang teman yang paling jahat di kelas IPA atau menjadi pemain cadangan selama pertandingan basket. Meskipun hal itu mungkin tidak menyenangkan, tetapi itu mengajarkan kesabaran, kepercayaan kepada Tuhan, kebaikan dan banyak hal baik lainnya-jika kamu membiarkan Tuhan menunjukkannya kepada kamu.

DOA!

Tuhan, sulit untuk melihat melampaui masalahku, tetapi aku tahu Engkau mau membentuk aku lewat masalah-masalah itu. Berikanlah aku mata yang melihat tangan-Mu dalam segala perkara, dan tolong aku percaya pada waktu-Mu yang tepat.





RENUNGAN HARI INI

SABTU, 05 SEPTEMBER 2026



TERPUKUL JATUH

Karena la tahu jalan hidupku; seandainya la menguji aku, aku akan timbul seperti emas.
(AYUB 23:10)

Apakah kamu pernah merasa ditinggalkan Tuhan? Itu adalah perasaan yang normal, apalagi kalau kamu dibuat kaget dengan kekecewaan yang tidak disangka-sangka. Waktu anjing kamu mati, sahabat pindah rumah, atau mendapat kabar kalau nenek kamu sakit kanker. Kamu akan merasa seperti ditinggalkan. Atau kalau kamu pernah dituduh melakukan hal yang tidak kamu lakukan, kamu akan merasa sangat sakit hati. Lalu ada lagi saat kamu menderita karena perbuatan konyol orang lain. Rasanya kamu tidak sanggup menghadapinya sendiri dan bertanya-tanya di mana Tuhan. Dia sepertinya tidak mau tahu dan tidak peduli.

Itulah pengalaman Ayub. Dia adalah orang yang baik dan mengasihi Tuhan. Hidupnya membuat orang-orang iri. Tetapi tiba-tiba datanglah kegelapan. Namun Ayub tidak berubah menjadi orang yang kepekaan. Pencobaan menyakitkan yang dialaminya membuktikan imannya yang berkilau seperti emas. Ayub yakin kalau Tuhan tahu persis apa yang sedang terjadi dalam hidupnya. Ayub tetap bisa percaya kalau Tuhan punya rencana dan segalanya akan menjadi indah pada waktunya. Dia percaya Tuhan memakai hal yang buruk untuk sebuah rencana yang lebih besar bagi kemuliaan Tuhan.

DOA!

Tuhan, aku ingin memiliki iman seperti Ayub. Ampunilah aku kalau aku menjadi ragu dengan kebaikan-Mu di masa-masa sulit.





RENUNGAN HARI INI

MINGGU, 06 SEPTEMBER 2026



JANGKARKAN DIRIMU

Karena tadi malam seorang malaikat dari Allah, yaitu dari Allah yang aku sembah sebagai milik-Nya, berdiri di sisiku, dan ia berkata: Jangan takut, Paulus! Engkau harus menghadap Kaisar; dan sesungguhnya oleh karunia Allah, maka semua orang yang ada bersama-sama dengan engkau di kapal ini akan selamat karena engkau.

(KISAH PARA RASUL 27:23-24)

Berbagai badai kesulitan tidak pernah bisa menyembunyikan kita dari Tuhan. Kita mungkin tidak melihat Dia, tetapi Dia melihat kita. Kita mungkin berpikir Tuhan begitu jauh, tetapi Dia ada bersama kita dan melihat kita. Dalam Kisah Para Rasul 27, Tuhan mengirim wakil pribadi-Nya, yaitu seorang malaikat untuk mengingatkan Paulus kalau dia tidak sendiri.

Sama seperti kapal karamnya Paulus, rencana Tuhan tetap bekerja dalam badai kita. Tuhan menjadi bagian dari semua itu. Berulang-ulang dalam firman Tuhan dikatakan bahwa di mana pun kita, Tuhan ada bersama kita. Kita tidak pernah berjalan sendiri. Dalam keadaan seperti apa pun, Tuhan ada bersama kita. Bahkan jika hidup kamu seperti kapal karam Paulus, bergoncang dalam ombak laut yang dahsyat, kamu akan bisa menghadapinya. Kamu mungkin kehilangan barang-barang di kapal, atau malah kapal itu sendiri. Kamu mungkin menjadi basah kuyup. Tetapi kamu akan bisa menghadapinya, karena janji Tuhan. Dia adalah jangkar yang bisa kamu percaya.

DOA!

Tuhan, terima kasih telah selalu ada bersamaku menghadapi segalanya.
Engkau adalah gunung batu dan jangkarku.





agenda <i>kita</i>			
Tgl.	Jam	Agenda	Tempat
29/08	15.00	ibadah Youth	Diliburkan
<i>* Tema oikos Minggu 5 : Family Time</i>			
30/08	10.00	GO EXIS (Onsite)	Lantai 3
	10.00	GO Service (Onsite)	Lantai 2
	13.00	SBP (Sepakat Bersama Pekerja)	Lantai 2
03/09	19.45	BIBLE STUDY	ONLINE
05/09	15.00	ibadah Youth	Diliburkan
<i>* Tema oikos Minggu 1 (UP) : Happy Prayer Day</i>			
06/09	10.00	GO EXIS (Onsite)	Lantai 3
	10.00	GO Service (Onsite + Perjamuan Suci)	Lantai 2



GO Service

Shely	02 Sept
Jose H. Surya	04 Sept

GO Students

I.G.N. Bagus Ari Sundana S.	02 Sept
-----------------------------	---------

GO TNT

Ltan	07 Sept
------	---------

GO Exis

Krzysztof Arch W.E.C.	03 Sept
Jill Marvella Budiman	04 Sept
Harden Nathanael L.	07 Sept

Wedding Anniversary

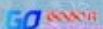
Bulan September 2026

Untuk :	Usia Pernikahan	Tgl.
Bpk. Ferdinand E. Evan & Ibu Maria Brigitta M. I.	ke 12	06 Sept
Bpk. Yuhardy & Ibu Fany Gunawan	ke 18	06 Sept
Bpk. Susanto Eko Pramono & Ibu Linda Mariyana	ke 14	09 Sept
Bpk. Yohanes Budiman & Ibu Lidya Heriana	ke 11	19 Sept
Bpk. Jose Hadisapta Surya & Ibu Yuanita	ke 14	23 Sept

Ayo teruslah membangun keluarga Surgawi di bumi. Halleluyah!

Info ulang tahun ini diperoleh dari Data Kartu Jemaat. Jika ada kesalahan penulisan atau tidak tercantum di warta ini mohon segera menghubungi Gembala OIKOS masing-masing.

IBADAH ONLINE
HUBUNGI STREAMING



MERDEKA DARI HIDUP YANG TIDAK SEHAT

3 YOHANES 1:2

MINGGU | 30 AGUSTUS 2026 | 10:00 WIB
IMPACT BUILDING BOGOR (LANTAI 2)

IBADAH INI DISERTAI:
IBADAH GEREJA ANAK (GO EXIS)

LIVE-STREAMING Di YouTube: GO BOGOR ONLINE SERVICE

Ev. Liman Sentosa, S.T, CHT, CM, CNLP, CBNsc.

WWW.GOBGOR.COM



Bible Study
PELAYANAN YANG LUAR BIASA

Pendalaman Alkitab

GEREJA OIKOS BOGOR

SETIAP HARI KAMIS, PKL. 19.45 WIB
SECARA ONLINE (VIA ZOOM)

* Daftarkan diri Anda dengan menghubungi
Gembala Oikos Masing-masing

Powered by:



WWW.GOBGOR.COM



PERSEMAHAN PERSEPULUHAN DAN PERSEMAHAN LAINNYA
DAPAT DITRANSFER

KE BCA : 0952 853 790 a/n. ARYANI DJAJA

ATAU BRI : 0261-01-002062-30-3 a/n. GEREJA OIKOS BOGOR

ATAU BISA SCAN BARCODE MENGGUNAKAN APLIKASI
MOBILE BANKING ATAU SCAN QRIS

BRI

